

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS PENDEKATAN
CONTENT LANGUAGE INTEGRATED LEARNING UNTUK MAHASISWA PRODI PBSI
FKIP UNTIDAR**

Ayu Wulandari¹, Irsyadi Shalima², Retma Sari³

¹Universitas Tidar

²Universitas Tidar

³Universitas Tidar

ayuwulandari@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar membaca dengan pendekatan Content Language Integrated Learning untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTIDAR dan mengetahui kelayakan buku ajar membaca dengan pendekatan content language integrated learning untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTIDAR. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Sukmadinata yang disederhanakan terdiri atas (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan pembuatan produk, dan (3) pengembangan draf produk. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menempuh mata kuliah membaca. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket diisi oleh responden ahli materi (dosen-dosen mata kuliah membaca) dan mahasiswa sebagai pengguna. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menghasilkan buku ajar membaca dengan pendekatan Content Language Integrated Learning untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTIDAR yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah dengan langkah pengembangannya meliputi studi pendahuluan dan pengembangan produk. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa buku ajar membaca pemahaman ini berkategori baik sehingga layak digunakan.

Kata kunci: buku ajar, membaca pemahaman, pendekatan Content Language Integrated Learning

Abstract

This research aims to develop a reading textbook using a Content Language Integrated Learning approach for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP UNTIDAR and determine the feasibility of a reading textbook using a content language integrated learning approach for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP UNTIDAR. The research model used in this research refers to the simplified research and development (R&D) model according to Borg and Gall in Sukmadinata consisting of (1) research and data collection, (2) product manufacturing planning, and (3) product draft development. The subjects of this research are students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program who are taking reading courses. The data collection technique uses a questionnaire. The questionnaire was filled out by material expert respondents (reading course lecturers) and students as users. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The results of this research produced a reading textbook with a Content Language Integrated Learning approach for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP UNTIDAR which can help students understand lecture material with development steps including preliminary studies and product development. The research results also show that this reading comprehension teaching book is in the good category so it is suitable for use.

Keywords: textbooks, reading comprehension, Content Language Integrated Learning approach

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan tertentu. Pada saat seseorang belajar, responsnya menjadi kuat, dan apabila seseorang tidak belajar, maka responsnya menurun. Dalam belajar, ditemukan tiga hal, yakni (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar, (2) respons pembelajaran, (3) dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut (Skinner via Hamdani, 2011:17). Mengajar dan belajar hakikatnya sama, yakni suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong mahasiswa melakukan proses belajar.

Salah satu cara belajar yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan membaca. Membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan literasi. Dengan membaca, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan memperluas wawasannya. Selain itu, dengan membaca mahasiswa dapat membedakan manakah informasi yang bersifat fakta dan yang hanya bersifat *hoax*. Membaca bukan hanya keterampilan yang menunjang keberhasilan dalam mengikuti perkuliahan di kelas, melainkan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan di masyarakat, baik selama masa belajar maupun setelah menyelesaikan pendidikan. Dalam membaca setiap pembaca memerlukan pemahaman yang tinggi. Memahami suatu teks merupakan proses interaktif antara latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca dengan teks yang sedang dibaca (Saricoban, 2002: 3).

Kenyataannya, literasi khususnya dalam bidang membaca ditengarai dalam kategori rendah. Berdasarkan data *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2015, literasi siswa Indonesia berada pada urutan 45 dari 45 negara yang diteliti dengan skor membaca 397 di bawah Peru (398). Selain data PISA, dalam buku *World Literacy: How Countries Rank and Why It Matters* yang diterbitkan oleh Routledge (2016) menerangkan bahwa minat baca Indonesia berada di urutan ke-60 dunia dari 61 negara yang diteliti. Minat baca penduduk Indonesia terletak di bawah Thailand dan hanya setingkat di atas negara Bostwana. Litbang Kompas mendata minat baca masyarakat Indonesia baru sebesar 0.001 persen dan rata-rata masyarakat Indonesia hanya membaca 27 halaman buku dalam setahun

(Sukoco, 2012).

Budaya intelektual seperti membaca nampaknya sering diabaikan dan dilupakan oleh mahasiswa. Adanya perkembangan teknologi informasi dianggap sebagai penyebab minimnya minat baca mahasiswa. Mahasiswa cenderung aktif di jejaring media sosial daripada membaca buku. Hal ini ditunjukkan dari data yang dihimpun oleh Michal Sadowski (Founder Brand24) untuk Socialmemos, Indonesia merupakan pengguna Twitter urutan kelima di dunia dan Jakarta merupakan kota dengan jumlah pengguna Facebook urutan kedua di dunia. Fakta yang lain adalah Ada 1.3 juta pengguna LinkedIn di Indonesia. Lebih dari 11 juta pengguna Facebook merupakan warga Jakarta. Ada 29 juta warga Indonesia yang memiliki akun Twitter. Warga Jakarta memposting 2.4% dari 10.6 miliar tweet di seluruh dunia (Sukoco, 2017). Data tersebut menunjukkan bahwa aktifnya netizen Indonesia di media sosial ternyata tidak didukung dengan angka literasi yang tinggi.

Nurbaya & Rahayu (2018) menyatakan bahwa kompetensi membaca merupakan kompetensi kunci yang harus dikuasai untuk memahami ilmu dan teknologi. Oleh sebab itu, maka pengembangan kompetensi membaca menjadi suatu proses pendidikan yang dinamis. Li & Wilhelm (2008) mendefinisikan membaca sebagai keterampilan yang perlu dilakukan oleh setiap individu agar berhasil dalam hidup. Dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, kompetensi membaca menjadi kompetensi tagihan yang diujikan dan dinyatakan dalam buku pegangan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun kenyataannya, ketersediaan buku ajar membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan tertentu belum tersedia khususnya di perguruan tinggi. Padahal, buku ajar semestinya disusun berdasarkan pendekatan pembelajaran tertentu sehingga memiliki landasan dan arah yang jelas (Sumardi, 2000).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan mengembangkan model buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning (CLIL)*. Pendekatan CLIL merupakan satu pendekatan yang berasumsi bahwa pembelajaran bahasa dapat dilakukan dengan mengintegrasikan berbagi materi pembelajaran. Coyle (2011) mengungkapkan bahwa pendekatan

Content Language Integrated Learning (CLIL) ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk mengintegrasikan materi pembelajaran, yang bermuatan 4C yakni, *content* (materi) dalam hal ini unsur kebahasaan yang terdapat dalam genre teks yang dibaca, *communication* dalam hal ini adalah meningkatkan keterampilan siswa menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi siswa dikembangkan agar peserta didik mampu menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tertulis, *Critical thinking* dalam hal ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir siswa dan kemampuan memahami bacaan (genre teks) dengan memanfaatkan langkah kegiatan membaca berdasarkan pendekatan proses dan (4) *culture* (kebudayaan) adalah memanfaatkan budaya Indonesia sebagai muatan isi genre teks yang dibaca, dengan tujuan agar mahasiswa mampu memahami budaya Indonesia dan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2007: 164). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Gall (1983) yang telah dimodifikasi oleh Sukmadinata (2010: 189) dengan tiga tahapan yaitu (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan produk, dan (3) uji model. Namun, dalam penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap kedua yakni pengembangan produk.

Pada tahap studi pendahuluan dilakukan dengan studi pustaka dan survai lapangan. Setelah melakukan studi pustaka, langkah yang dilakukan adalah survai lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan buku ajar membaca di perguruan tinggi. Setelah tahapan studi pendahuluan dilakukan, maka tahap berikutnya adalah mengembangkan produk berupa buku ajar membaca pemahaman. Pada tahap ini dilakukan uji validasi guna mengetahui kelayakan buku ajar membaca pemahaman yang dikembangkan. Draf model pembelajaran yang akan dikembangkan diriviu oleh ahli. Validasi ahli

yang dilibatkan adalah ahli dalam bidang pembelajaran membaca. Validasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan dan penyempurnaan buku ajar yang akan dikembangkan. Masukan/ saran dari validator digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap produk buku ajar yang dikembangkan sehingga dihasilkan produk buku ajar yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tidar yang beralamatkan di Jalan Kaptan Suparman Nomor 39 Potrobangsari Magelang. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang harus dijawab (Sugiyono, 2009:142). Angket diisi oleh responden secara langsung. Adapun responden yang mengisi angket adalah ahli media dan materi, serta mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respons dari siswa sebagai subjek uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ada dua yakni (1) Langkah dalam pengembangan buku ajar membaca pemahaman berbasis pendekatan *Content Language Integrated Learning* terdiri atas dua Langkah yaitu studi pendahuluan dan pengembangan produk. (2) Berdasarkan hasil validasi ahli oleh ahli media dan materi buku ajar membaca pemahaman ini berkategori baik dan layak digunakan.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan prosedur pengembangan penelitian Borg & Gall yang sudah dimodifikasi oleh Sukmadinata (2007: 189) meliputi studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji model. Namun, dalam penelitian ini dibatasi sampai tahap kedua yaitu pengembangan produk. Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

Langkah Pengembangan

Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan dan pengembangan

produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan dengan studi pustaka dan survai lapangan. Kemudian, pengembangan produk dengan merencanakan produk yang akan dibuat dan menghasilkan produk berupa buku ajar membaca. Berikut uraian hasil penelitian ini.

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan dilakukan dengan studi lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan yakni kajian terhadap buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning* untuk Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UNTIDAR. Kemudian, dilakukan studi lapangan yakni dengan mengobservasi kelas. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengetahui kondisi kelas terutama pada penggunaan sumber belajar atau buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada matakuliah membaca sudah digunakan beberapa referensi buku ajar, namun buku ajar membaca yang digunakan berupa buku ajar membaca pada umumnya. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan adanya buku ajar membaca yang dikembangkan berdasarkan pendekatan tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa dari aspek isi hal yang harus ditemukan mahasiswa ketika membaca meliputi tema, ide pokok, ide penjelas, dan kesimpulan teks. Adapun aspek unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks meliputi EYD, penggunaan huruf, kata, dan kalimat efektif. Setelah mengkaji dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pengembangan produk. Hasil kajian dan survai lapangan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning*. Kemudian, dikembangkanlah draf produk sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Pengembangan Produk

Sebelum mengembangkan produk, terlebih dahulu dilakukan perencanaan pembuatan produk. Tahap perencanaan pembuatan produk dilakukan dengan meninjau materi yang terdapat dalam mata kuliah membaca dan pengajarannya. Kemudian, disusun rencana pembuatan produknya dengan menggunakan pendekatan *Content Language Integrated Learning*. Setelah meninjau materi terkait membaca pemahaman, berikutnya adalah menyusun materi pembelajaran membaca pemahaman secara sistematis. Langkah selanjutnya yakni mengembangkan produk berupa buku ajar membaca pemahaman. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan produk yang dikembangkan yakni buku ajar membaca pemahaman yang dikembangkan dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning*. Untuk teks yang digunakan pada saat membaca pemahaman adalah teks eksposisi yakni teks yang memaparkan sesuatu. Aspek isi hal yang harus ditemukan mahasiswa ketika membaca meliputi tema, ide pokok, ide penjelas, dan kesimpulan teks. Adapun aspek unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks meliputi EYD, penggunaan huruf, kata, dan kalimat efektif. Adapun Langkah pengembangannya sebagai berikut.

- a. Membuat konsep materi.
- b. Menyusun materi buku Bab 1 hakikat Membaca dan Tujuannya, Bab 2 Pendekatan *Content Language Integrated Learning*, Bab 3 Membaca Teks Eksposisi, Bab 4 Membaca Teks Eksposisi dengan Pendekatan *Content Language Integrated Learning*, Teknik PORPE dalam Pembelajaran Membaca, Bab 6 Teknik KWL dalam Pembelajaran Membaca, dan Bab 7 Taksonomi Membaca Pemahaman.
- c. Setelah menyusun materi, selanjutnya Menyusunnya menjadi sebuah buku yang dilengkapi dengan cover, halaman prakata, daftar isi, materi beserta latihannya, daftar pustaka.
- d. Buku yang sudah disusun secara sistematis kemudian siap untuk diuji kelayakannya.

Kelayakan Buku Ajar Membaca Pemahaman dengan Pendekatan *Content Language Integrated Learning*

Pada tahap ini dilakukan uji validasi guna mengetahui kelayakan buku ajar membaca pemahaman yang dikembangkan. Draf buku ajar yang akan dikembangkan diriviu oleh ahli. Validasi ahli yang dilibatkan adalah ahli dalam bidang pembelajaran membaca. Validasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan dan penyempurnaan buku ajar yang dikembangkan. Masukan/ saran dari validator digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap produk buku ajar yang dikembangkan sehingga dihasilkan produk buku ajar yang baik. Berikut hasil validasi ahli materi dan ahli media.

a. Data Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh ahli dengan memberikan penilaian, masukan, dan saran berdasarkan materi buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning*. Adapun hasil validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 2. Data Validasi Ahli Materi

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Keruntutan konsep yang disajikan.	3	Cukup
2	Konsistensi sistematika penyajian materi	4	Baik
3	Keakuratan konsep materi	4	Baik
4	Keluasan materi	3	Cukup
5	Materi tidak mengandung unsur sara	4	Baik
6	Kedalaman materi	3	Cukup
7	Mendorong rasa ingin tahu mahasiswa	4	Baik
8	Menciptakan kemampuan bertanya mahasiswa	4	Baik
9	Kemutakhiran materi	4	Baik
10	Ketepatan struktur kalimat	3	Cukup
11	Keefektifan kalimat	3	Cukup

12	Kesesuaian pernyataan yang digunakan sesuai EYD	4	Baik
	Jumlah	43	Baik
	Rata-rata	3.58	

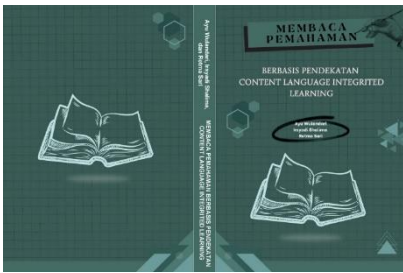
b. Data Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan di bidang media. Data hasil validasi ahli media sebagai berikut.

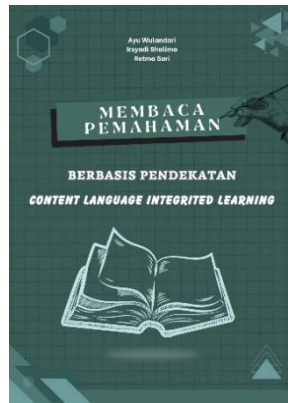
Tabel 3. Data Validasi Ahli Materi

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Penyajian cover	4	Baik
2	Layout dan tata letak tampilan buku ajar	3	Cukup
3	Konsistensi isi buku ajar dengan daftar isi	4	Baik
4	Tampilan background buku ajar	3	Cukup
5	Pemilihan warna pada buku ajar	3	Cukup
6	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	Cukup
7	Ketepatan warna huruf	4	Baik
8	Penggunaan spasi antarbaris sesuai	4	Baik
9	Buku praktik digunakan	4	Baik
	Jumlah	33	Baik
	Rata-rata	3.6	

Berdasarkan tabel 2 dan 3 mengenai hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan skor masing-masing sebesar 3.5 dan 3.6 sehingga disimpulkan bahwa buku ajar membaca pemahaman menggunakan pendekatan *Content Language Integrated Learning* termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil validasi materi dan media menyatakan bahwa secara umum buku ajar membaca pemahaman ini dapat digunakan dengan revisi pada cover. Adapun revisi cover hanya pada ornamen atau tata letak bagian-nagian yang ada di cover. Berikut cover awal dan hasil revisinya.



Cover sebelum revisi



Cover setelah revisi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama langkah dalam pengembangan buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning* terdiri atas dua langkah yakni studi pendahuluan dan pengembangan produk. Studi pendahuluan dilakukan dengan studi Pustaka dan studi lapangan. Kemudian, pengembangan produk dilakukan dengan merencanakan terlebih dahulu produk yang dikembangkan dengan membuat draf dan kemudian membuat produknya. Kedua, hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan bahwa skor yang diperoleh sebesar 3,58 dan 3,6 sehingga buku dapat dikategorikan baik dan layak digunakan dalam perkuliahan membaca.

c. Pelaksanaan Uji Pengguna

Uji pengguna (mahasiswa) dilakukan secara perorangan dan terbatas. Secara perorangan diambil sampel 5 mahasiswa untuk memberikan respons terhadap buku ajar membaca pemahaman yang sudah dikembangkan. Adapun hasil uji coba perorangan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Perorangan

No.	Kriteria	Responden					Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Tampilan buku ajar	5	5	5	4	5	4,8	Sangat Baik
2	Sajian materi baik	4	4	4	5	5	4,4	Baik
3	Tampilan cover	5	5	5	5	5	5	Sangat Baik
4	Materi mudah dipahami	4	4	4	4	5	4,2	Baik
5	Huruf yang digunakan mudah dibaca	5	5	5	5	5	5	Sangat Baik
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	5	5	5	5	Sangat Baik
	Jumlah	28	28	28	28	30	28,4	
	Rata-rata						4,7	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Uji Terbatas

No.	Kriteria	Responden										Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Tampilan buku ajar	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4,3	Baik
2	Sajian materi baik	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3,6	Baik	
3	Tampilan cover	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3,9	Baik	
4	Materi mudah dipahami	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,2	Baik	
5	Huruf yang digunakan mudah dibaca	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4,3	Baik	
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4,7	Sangat Baik	
	Rata-rata										4,1	Baik	

Berdasarkan tabel 4 dan 5 mengenai hasil uji coba perorangan dan terbatas, diperoleh skor rata-rata 4,7 dan 4,1. Dari perolehan skor ini dapat disimpulkan bahwa buku ajar membaca pemahaman dengan pendekatan *Content Language Integrated Learning* termasuk dalam kategori baik dan bisa digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Tidar yang telah memberikan dana hibah penelitian dosen madya kepada penulis. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada sejawat yang telah memberikan masukan dan diskusinya.

DAFTAR PUSTAKA

Coyle, D. 2006. "Developing CLIL: Towards a Theory of Practice" dalam Monograph 6 (pp. 5–29) Barcelona APAC. Widya Padjadjaran.

Depdiknas. 2006b. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Fachrurrozi, Nidya Chandra Muji Utami & Riska Aldian. 2021. *Jurnal. EJT (Education Technology Journal)*. Volume 1. Nomor 2.

Guswita, Reni. 2021. Pengembangan Buku Ajar Digital Bahasa Indonesia Berbasis HOTS untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal. Basicedu*. Volume 5. Nomor 5.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Li, H., & Wilhelm, K.H. (2008). Exploring Pedagogical Reasoning: Reading Instruction from Two Teachers Perspectives. *The Reading Matrix*, 8 (1), 96-110.
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing, Dasardasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Nurbaya, St. & Dwi Hanti Rahayu. 2018. Model Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Teks dengan Pendekatan Content Language Integrated Learning. *Jurnal Humanika*. Volume 18. Nomor 2.
- OECD. 2015. *Reading Performance PISA*. Diakses dari <https://data.oecd.org/pisa/reading-performance-pisa.htm>, pada tanggal 31 Mei 2017.
- Saricoban, A. (2002). Reading Strategies of Successfull Reader Through The Three Pase Approach. *The Reading Matrix*. 2 (3), 1-16.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukoco, Manik. 2017. *Netizen Indonesia, Angka Literasi, dan Maraknya Hoax*. Diakses dari http://www.kompasiana.com/maniksukoco/netizen-indonesia-angka-literasi-dan-maraknya-hoax_589bcacf18d7e61450ecd4cbc, pada tanggal 31 Mei 2022.
- Ur, P. 2009. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. 17 Printing. Cambridge: Cambridge University Press.